



► KEBUTUHAN PANGAN

Stok Beras Aman hingga Pertengahan 2026

DANUREJAN—Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, Perum Bulog Kantor Wilayah (Kanwil) Yogyakarta memastikan DIY memiliki stok beras yang mencukupi, dengan jumlah 49.000 ton. Stok tersebut dinilai mencukupi hingga memasuki awal 2026.

“Stok saat ini beras medium ada sebanyak 49.000 ton. Saya yakin itu sangat mencukupi sampai akhir 2025, bahkan sampai memasuki 2026,” ujar Kepala Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, Dedi Aprilyadi, saat bertemu Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X, di Kepatihan, Selasa (18/11).

Ia menegaskan masyarakat tidak perlu khawatir apabila jumlah permintaan beras melebihi dari stok yang tersedia. Pihaknya dapat mengalihkan stok dari Jawa Tengah, sebab pihaknya juga menangani stok beberapa kabupaten/kota yang ada di Jawa Tengah.

“Total stok yang kami kuasai saat ini untuk Perum Bulog Kanwil Yogyakarta sebanyak 172.000 ton. Jadi masyarakat tidak perlu khawatir. Apabila stok di Jogja kurang, kami akan alihkan stok dari Jawa Tengah. Kami yakin stok bisa bertahan sampai pertengahan 2026. Jadi sangat aman,” katanya.

Pada 2025 ini pihaknya telah melampaui target penyerapan gabah beras untuk DIY. Dari target 2025 yang ditetapkan

sebesar 40.000 ton, terealisasi penyerapan mencapai 46.000 ton. “Itu sudah 100 persen lebih. Jadi alhamdulillah dari penyerapan itu kita akan salurkan untuk kebutuhan kita dalam penyalurannya,” ungkapnya.

Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, Perum Bulog Kanwil Yogyakarta bekerja sama dengan dinas terkait menggelar Gerakan Pasar Murah (GPM). Kegiatan ini dilaksanakan dan akan berlangsung hingga 5 Desember 2025.

“Kami terus menggelontorkan pendistribusi atau penjualan beras SPHP [Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan] yang saat ini sudah banyak beredar. Rata-rata kalau untuk DIY ini satu hari kami gelontorkan kurang lebih 100 ton per hari,” katanya.

Bulog juga menyalurkan Bantuan Pangan bagi Penerima Bantuan Pangan (PBP) untuk warga Kalurahan Kotabaru, Kemantren Gondokusuman, Kota Jogja, pada 30 Oktober 2025. Terdapat sebanyak 112 penerima bantuan pangan yang menerima bantuan pangan tersebut.

Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X menyampaikan kesiapan Pemda DIY untuk berkolaborasi bersama dalam menjaga ketahanan pangan di DIY. “Baik di sektor pertanian melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, maupun Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY serta Dinas Sosial DIY,” kata dia. *(Lugas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005